
**PENGARUH PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOFOOD
SUKSES MAKMUR TBK. MAKASSAR**

Oleh :

EKA RAHMA

Email :

Pembimbing

Hasanudding Rammang

Email :

Pembimbing 2

Muhlis Ruslan

Email :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen

Universitas Bosowa

ABSTRACT

EKA RAHMA. 2018. Skripsi. Effect of principle Good Corporate Governance on stock prices in PT Indofood Sukses Makmur tbk. Supervised by Dr. Hasanuddin Rammang, SE., M.Si. and Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si.

The purpose of this study was to determine the effect of good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, fairness) on stock prices and to find out which variables among good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, fairness) have a dominant influence on stock prices PT Indofood Sukses Makmur tbk.

The object of the research is PT Indofood Sukses Makmur tbk. The data used are primary data with the number of respondents 42, using descriptive analysis method and multiple linear regression analysis model.

The results of the study based on statistical calculations using SPSS 21 shows that transparency affects the share price received, because the sig number is $0.018 < 0.05$. accountability affects stock prices received, because the sig number is $0.013 < 0.05$. Responsibility affects the share price is received,

because the number sig $0.029 < 0.05$. Independency affects the received stock price, because the sig number is $0.037 < 0.05$. fairness affects the received stock price, because the sig number is $0.032 < 0.05$. And based on the t test shows that the transparency variable has a dominant influence on stock prices.

Keywords : *Good Corporate Governance, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, Stock prices s*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting untuk perekonomian dan entitas bisnis yang paling kompleks. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi bagi perusahaan dan berperan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi saham. Pasar modal juga merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya relatif murah dan juga tempat investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor

Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang merupakan suatu basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama. Perbedaan kepentingan ini bisa saja disebabkan ataupun menyebabkan timbulnya informasi asimetri (kesenjangan informasi) antara pemegang saham dan organisasi. *Agency Theory* mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Karena perbedaan kepentingan tersebut, masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. *Good corporate governance* yang merupakan konsep yang didasarkan pada keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan pada lima prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi (*tranparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responbility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan mempengaruhi harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti

mengambil judul penelitian “**Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**”

TINJAUAN PUSTAKA

- a. Secara sederhana *good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah serta mengurangi kemungkinan adanya kecurangan yang terjadi.
- b. Teori agensi merupakan dasar yang digunakan untuk memahami isu *good corporate governance* dan *earning management*. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *good corporate governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat.
- c. Saham merupakan suatu bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Kismono (2011) dalam Imam dan Leo menyatakan: „Saham merupakan sebuah piagam yang berisi aspek-aspek penting bagi perusahaan, termasuk hak dari pemilik saham dan hak khusus yang dimilikinya berkaitan dengan kepemilikan saham. Contohnya adalah hak mendapatkan pendapatan tetap dari perusahaan disamping punya kewajiban untuk ikut menanggung risiko bila perusahaan dilikuidasi. Pemilik saham juga berhak mengontrol perusahaan sesuai dengan kapasitas (jumlah) saham yang dimilikinya melalui rapat umum pemegang saham dengan menggunakan hak suara yang dimilikinya“.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode analisis yang di gunakan penulis adalah metode kuantitatif secara presentase dan kualitatif dilakukan perubahan secara deskriptif dari hasil kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan penelitian ini. Penulis melakukan penelitian di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang berlokasi di Jl. Kima 10 No.Kav A/3, Daya, Biring Kanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Telp. (0411) 90241. Adapun waktu penelitian \pm 3 bulan yakni bulan Maret sampai Mei 2018..

Uji Validitas

Untuk menguji validnya suatu data diperlukan perbandingan antara r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan terus dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel dapat diperoleh dengan persamaan $df = n-2$, nilai r tabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

$$\begin{aligned}df &= n-2 \\ &= 42-2 \\ &= 40 \\ &= 0,312\end{aligned}$$

1) *Transparency* (X1)

Dalam variabel ini terdapat 3 butir pertanyaan. Hasil uji validitas *transparency* sebagai berikut :

TABEL 4.4 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
(*Transparency*)

No item	Sig 5%	Keterangan
1	0,700	valid
2	0,562	valid
3	0,497	valid

Sumber : Data hasil uji coba instrument,2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 3 item/pertanyaan memiliki signifikan yang dapat dinyatakan valid karena semua pertanyaan memiliki r hitung $>$ 0,312, dengan demikian dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel *transparency*.

2) *Accountability* (X2)

Dalam variabel ini terdapat 4 butir pertanyaan. Hasil uji validitas *accountability* sebagai berikut :

TABEL 4.5 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
(Accountability)

No item	Sig 5%	Keterangan
1	0,571	valid
2	0,523	valid
3	0,352	valid
4	0,250	tidak valid

Sumber : Data hasil uji coba instrument,2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 4 item/pertanyaan yang tidak valid atau r hitung $<$ r tabel yaitu $0,250 < 0,312$. dengan demikian pertanyaan nomor 4 dinyatakan tidak valid, pertanyaan yang lain dikatakan valid karena ketiga pertanyaan $> 0,312$.

3) Responsibility (X3)

Dalam variabel ini terdapat 4 butir pertanyaan. Hasil uji validitas *responsibility* sebagai berikut :

TABEL 4.6 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
(Responsibility)

No item	Sig 5%	Keterangan
1	0,487	valid
2	0,632	valid
3	0,233	tidak valid
4	0,332	valid

Sumber : Data hasil uji coba instrument,2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 4 item/pertanyaan valid atau r hitung $<$ r tabel . Namun pertanyaan no.3 dikatakan tidak valid karena $0,332 < 0,312$.

4) *Independency* (X4)

Dalam variabel ini terdapat 3 butir pertanyaan. Hasil uji validitas *independency* sebagai berikut :

TABEL 4.7 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
(*Independency*)

No item	Sig 5%	Keterangan
1	0,663	valid
2	0,368	valid
3	0,584	valid

Sumber : Data hasil uji coba instrument,2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 3 item/pertanyaan memiliki signifikan yang dapat dinyatakan valid karena semua pertanyaan memiliki r hitung $> 0,312$, dengan demikian dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel *independency*.

5) *Fairness* (X5)

Dalam variabel ini terdapat 3 butir pertanyaan. Hasil uji validitas *fairness* sebagai berikut :

TABEL 4.8 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
(*Fairness*)

No item	Sig 5%	Keterangan
1	0,611	valid
2	0,635	valid
3	0,700	valid

Sumber : Data hasil uji coba instrument,2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 3 item/pertanyaan memiliki signifikan yang dapat dinyatakan valid karena semua pertanyaan memiliki r hitung $> 0,312$, dengan demikian dapat digunakan sebagai alat ukur

dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel *fairness*.

6) Harga Saham (Y)

Dalam variabel ini terdapat 3 butir pertanyaan. Hasil uji validitas harga saham sebagai berikut :

TABEL 4.9 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL (Harga Saham)

No item	Sig 5%	Keterangan
1	0,899	valid
2	0,315	valid
3	0,862	valid

Sumber : Data hasil uji coba instrument,2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 3 item/pertanyaan memiliki signifikan yang dapat dinyatakan valid karena semua pertanyaan memiliki r hitung $> 0,312$, dengan demikian dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel harga saham.

4.3.1.2 Uji Realibilitas

Untuk menguji handalnya (realibel) suatu item/pertanyaan, maka dalam penelitian ini menggunakan formula *Croanbach's Alpha* (koefisien Alpha Croanbach). Setiap item/pertanyaan dinyatakan handal apabila nilai alpha croanbachnya $< 0,6$. Maka hasil uji tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.10 HASIL UJI REALIBILITAS

Variabel	Standar Koefisien Alpha	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Transparency</i>	0,6	0,038	Realibel
<i>Accountability</i>	0,6	0,537	Realibel

<i>Responsibility</i>	0,6	0,488	Realibel
<i>Independency</i>	0,6	0,253	Realibel
<i>Fairness</i>	0,6	0,314	Realibel
Harga Saham	0,6	0,489	Realibel

Sumber : Hasil penelitian, 2018

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui hasil pengujian realibiitas dari keenam variabel $< 0,6$ yang artinya item/pertanyaan tersebut dengan menggunakan *Croanbach's Alpha* dinyatakan andal atau realibel.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21*.

TABEL 4.11 HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
	3.232	2.968			1.089	.283
(Constant)	.468	.188	.423		2.481	.018
Transparency	.771	.173	-.149		1.024	.013
Accountability	.470	.070	.167		1.065	.029
Responsibility	.602	.227	.174		2.079	.037
Independency	.502	.207	.175		2.189	.032
1 fairness						

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : hasil olah *SPSS 21*, 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 3.232 + 0.468X_1 + 0.771X_2 + 0.470X_3 + 0.602X_4 + 0.502X_5 + e$$

▪(H₁) yang mengatakan bahwa *transparency* mempengaruhi harga saham diterima, karena angka sig 0,018 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Transparency* mempengaruhi harga saham.

▪(H₁) yang mengatakan bahwa *accountability* mempengaruhi harga saham diterima, karena angka sig 0,013 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *accountability* mempengaruhi harga saham

▪(H₁) yang mengatakan bahwa *Responsibility* mempengaruhi harga saham diterima, karena angka sig 0,029 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Responsibility* mempengaruhi harga saham

▪(H₁) yang mengatakan bahwa *Independency* mempengaruhi harga saham diterima, karena angka sig 0,037 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Independency* mempengaruhi harga saham

▪(H₁) yang mengatakan bahwa *fairness* mempengaruhi harga saham diterima, karena angka sig 0,032 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *fairness* mempengaruhi harga saham.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel untuk menunjukkan apakah semua variabel Independent atau bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau terikat.

TABEL 4.12 UJI F (UJI SIMULTAN)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.753	5	3.951	5.394	.001 ^b
Residual	26.366	36	.732		
Total	46.119	41			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), fairness, Transparency, Accountability, Responsibility,

Independency

Sumber : *hasil olah SPSS 21, 2018*

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel diatas, diketahui bahwa F hitung sebesar 5,394. Dan pada uji F diatas didapatkan taraf signifikan 0,001 karena nilai signifikan (sig) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau dapat dikatakan bahwa faktor *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, *fairness* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

4.3.3.2 Uji Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependent. Nilai (R^2) yang semakin mendekati 1, berarti variabel – variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *Adjusted R Square* karena lebih dapat dipercaya dalam mengevaluasi model regresi.

TABEL 4.13 UJI DETERMINASI (R^2)
Model Summary^b



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	.428	.349	.85580	2.425

a. Predictors: (Constant), fairness, Transparency, Accountability, Responsibility,

Independency

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : *hasil olah SPSS 21, 2018*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R square adalah 0,428 hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni *transparency* (X1), *Accountability* (X2), *Responsibility* (X3), *Independency* (X4), *fairness* (X5) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 42.8% terhadap variabel harga saham (Y), sedangkan sisanya sebesar 57.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

4.3.3.3 Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independent terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5% dengan pengujian dua sisi yakni 0.312 Apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan. Secara parsial pengaruh dari kelima variabel independent terhadap variabel dependen ditunjukkan pada tabel berikut.

TABEL 4.14 UJI T (UJI PARSIAL)

Variabel	t hitung	t tabel	sig

X1	2.481	.312	.018
X2	1.024	.312	.013
X3	1.065	.312	.029
X4	2.079	.312	.037
X5	2.189	.312	.029

Sumber : *hasil olah SPSS 21, 2018*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperhatikan pada tabel 4.14 diatas, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independent (X) tersebut terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut:

1. *Transparency (X1)*

Nilai t hitung untuk variabel *Transparency* sebesar 2,481. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (2,481) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,018. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Transparency*

(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y)

2. *Accountability (X2)*

Nilai t hitung untuk variabel *Accountability* sebesar 1,024. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (1,024) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,013. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Accountability*

(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y)

3. *Responsibility (X3)*

Nilai t hitung untuk variabel *Transparency* sebesar 1,065. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (1,065) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,029. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Responsibility* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y)

4. *Independency* (X4)

Nilai t hitung untuk variabel *Independency* sebesar 2,079. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (2,079) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,037. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Independency* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y)

5. *Fairness* (X5)

Nilai t hitung untuk variabel *Fairness* sebesar 2,189. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (-2,189) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,029. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Transparency* (X5) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis tersebut :

1. Berdasarkan pengujian secara serempak/simultan (Uji F), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel independen yaitu (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, fairness*) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *Transparency* (X1), *Accountability* (X2), *Responsibility* (X3),

Independency (X4), *fairness* (X5). Memiliki kontribusi secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa variabel *Transparency* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y), *Accountability* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y), *Responsibility* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y), *Independency* (X4)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y), *fairness* (X5) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa variabel *transparency* (X1) memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel harga saham (Y).

Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* bisa menjadi alat komunikasi dengan *stakeholders* dan alat pertimbangan dalam melakukan investasi.



-
2. Bagi investor dan calon investor perusahaan, agar lebih seksama dan lebih memperhatikan aspek *Good corporate governance*.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperhatikan penambahan variabel lain yang bisa mempengaruhi harga saham dalam penerapan *Good corporate governance*. Dan populasi penelitian lebih di fokuskan kepada dewan komisaris, dewan direksi dan pihak yang berpengaruh pada penerapan *Good corporate governance*..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2012, *Metode Penelitian Menggunakan SPSS*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Almilia, Luciana, dan Sifa, Spica L. 2010, *Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi IX*, Jakarta.
- Aprina, Desi. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan yang Diukur Melalui Economic Value Added. Jurnal Akuntansi*. Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi: Universitas Gunadarma. Jakarta. diakses 10 April 2018
- Bangun, Primsa dan Jeffy. 2008. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi*. Volume 8.
- Brigham, dan Houston, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, cetakan edisi ke sebelas, salemba empat; Jakarta
- Carningsih. 2009. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal*. Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi, Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Duawulu, Junita Satrianingsih. 2014. *Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Operating Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Mustika Ratu Tbk. Other Thesis*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Evi Yuniarti dan Nurmala (2007). *Analisis Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Go Public di Bursa Efek Indonesia. FORDEMA*, 7(2),145-154.
- Faizal. 2004. *Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance. Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Forum for corporate governance in Indonesia (FCGI)*, 2010, *Seri tata kelola perusahaan (good corporate) jilid II; peranan dewan komisaris dan komite audit dalam pelaksanaan good corporate*, Bandung; kreasi total media.
- Ghozali, Imam, 2015. *Aplikasi Program dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan penerbit Diponegoro. Semarang.
- Kurnia, Syafaatul. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga*



- Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Palembang.
- PT. Bursa Efek Indonesia. *Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Good Corporate Governance)*. 2012. Jakarta.
- Riana, Dwiza. 2012. *Statistika Deskriptif Itu Mudah*. Jelajah Nusa. Tangerang.
- Santoso, Singgih. 2013. *SPSS Pengolahan Data Statistik*. Anoname. Yogyakarta.
- Sefiana, Eka. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang telah Go Publik di BEI*. Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma, 2009. Jakarta.
- Supranto, J. 2009. *Statistik : Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketujuh, Jilid 1. Erlangga. Jakarta
- Toruan, Antonius Jogi Mamora Lumban. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Dalam Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Tony, Wijaya. 2012. *Spss 20 untuk olah data dan Intrepretasi Data*. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Warsono. *GCG perkembangan pemikiran dan implementasinya 2016*, Yogyakarta; Pustaka Nusantar